

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwasannya:

1. Peran kandungan unsur hara sangatlah penting bagi tanaman sawit dan apabila kandungan hara tidak optimum bagi tanaman sawit maka akan mengalami defisiensi hara. Hasil analisis LSU didapatkan bahwasannya kandungan unsur hara tanaman (N, P, K, Ca, Mg, B) yang dihasilkan termasuk ke dalam kategori optimum bagi tanaman sawit, kecuali unsur hara Cu yang masih belum optimum.
2. Model estimasi yang terbaik adalah model estimasi yang memiliki tingkat korelasi dan keakuratan yang tinggi, dimana nilai korelasi paling tinggi sebesar 0,70 dengan nilai persamaan  $Y = 2,23844 + (GLI * 2,42519)$  untuk mengestimasi kandungan nitrogen tanaman dengan indeks GLI.
3. Perbandingan penggunaan drone dengan sentinel memiliki nilai  $R^2$  yang beragam, dimana pada drone menghasilkan nilai  $R^2$  sebesar 0,70 yang dikategorikan kedalam tingkat keakuratan dalam yang kuat dalam mengestimasi kandungan unsur hara tanaman, sedangkan untuk sentinel hanya menghasilkan  $R^2$  sebesar 0,26 dengan kategori lemah dalam mengestimasi kandungan unsur hara pada tanaman.
4. Hasil Metode scoring dan estimasi kandungan unsur hara didapatkan prioritas 1 yaitu sebanyak 1.866 pokok, prioritas 2 sebanyak 15.703 pokok, dan prioritas 3 sebanyak 88.216 pokok.

### B. Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah pengambilan sampel yang harus menyebar merata agar nilai yang dihasilkan memiliki rentang yang lebar dan pengambilan sampel dengan perekapan foto udara yang harus sesuai waktunya pengambilannya sehingga rentang tidak terlalu lama. Dengan memperhatikan hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan tingkat keakuratan dari hasil penelitian selanjutnya.